

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF SYEIKH WAN
AHMAD BIN WAN MUHAMMAD ZAIN AL-FATHANI DI PATANI**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

Oleh:

MUHAMMAD HUSNI YUSOH
NIM: 1617402227

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2020

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Patani mempunyai sejarah yang cukup panjang hingga ribuan tahun dan merupakan salah satu wilayah yang paling tua di Asia Tenggara. Pada saat itu wilayah ini dikenal dengan nama “Langka-suka”, yang letaknya di provinsi Patani pada masa sekarang.¹ Islam masuk ke Patani diperkirakan pada abad ke-12 M. Oleh Syeikh Said yang berasal dari Pasai. Selanjutnya Patani menjadi salah satu kerajaan Islam yang sangat maju karena letaknya yang sangat strategis antara jalur perdagangan Cina dan India. Kemasyhuran dan kebesaran mencapai puncaknya pada zaman pemerintahan para Ratu. Kemudian banyak catatan sejarah kerajaan Melayu Islam Patani.

Menurut dalam catatan sejarah yang lain, kerajaan Melayu Islam Patani pernah menjadi salah satu kekuatan besar di Asia Tenggara. Sebagaimana dikutip daulat mengatakan bahwa kerajaan Melayu Islam Patani mengalami kemajuan pada masa raja-raja perempuan berkuasa pada tahun 1584-1624. Pada saat itu, Patani muncul sebagai pusat perniagaan terpenting di Asia Tenggara dan juga pusat pertumbuhan kebudayaan Melayu.² Dikatakan pada masa itu, kemantapan dan kemajuan ekonomi serta kekuatan politik Patani yang mencapai Kelantan dan Johor menjadikan Patani disegani oleh negara-negara tetangga. Pendidikan Islam di Patani cukup dikenal oleh masyarakat di daerah sekitarnya, sehingga Patani digelar sebagai serambi Makkah. Pendidikan Islam di Patani mengalami pasang surut seiring dengan dinamika dan perkembangan zaman.

¹ Sejarah Patani mendapat pengaruh dari kerajaan tua India Langka-suka. Sejarahwan dari Prince of Songkhla University Patani, Seni Madakurn berpendapat bahwa pada masa kerajaan Langkasuka, Patani (sekarang menjadi Thailand bagian selatan) merupakan pusat kerajaan langkasuka (Kingdom of Langka-suka), yaitu kerajaan yang pertama mencapai kemajuan di semenanjung Tanah Melayu. Kerajaan ini berdiri pada tahun 80-100 M, terletak di kawasan antara Provinsi Songkhla (Thailand Selatan) dan Kelantan (Malaysia), yang pusat pemerintahannya di kawasan Provinsi Patani. Lihat Ekasarn Prabok Karn Samaan Sancorn, Prawatisart Patani Anachak Sang Pan Pi langka-suka (Patani; sammak Songserm Lae' Karn Suksa Tonoeng, 1997).

² Lihat dalam Haidar Putra Daulay (Jakarta: Rineka Cipta 2009), hlm.132.

Pendidikan Islam di Patani bermula sejak Islam datang dan menetap di Patani yaitu pada abad ke-15, pendidikan dasar bermula di kalangan masyarakat Islam dengan mempelajari Al-Qur'an. Bacaan Al-Qur'an menjadi pengajian utama yang harus dilalui oleh setiap anggota masyarakat. Pendidikan AL-Qur'an telah mengalahkan pendidikan berbentuk pondok, kemudian pondok mulai didirikan di Patani secara ramai-ramai.³

Pendidikan Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.⁴ Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani-rohani berdasarkan hukum-hukum Agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam." Syahminan Zaini, memberikan definisi pendidikan Islam sebagai "usaha mengembangkan fitrah manusia dengan ajaran Islam, agar terwujud (tercapai) kehidupan manusia yang makmur dan bahagia."⁵ Ramayulis setelah mengutip pendapat M. Athiyah Al-Abrasyi dan Ahmad Dahlan. Marimba mengemukakan pengertian pendidikan Islam sebagai, suatu proses edukatif yang mengarah kepada pembentukan akhlak atau kepribadian. Pengertian pendidikan seperti tersebutkan di atas, mengacu kepada suatu sistem yaitu sistem pendidikan Islam.⁶

Sistem pendidikan Islam berarti cara dan langkah yang tersusun berdasarkan sumber-sumber ajaran Islam dalam melaksanakan usaha pendidikan secara baik dan teratur dalam mencapai tujuan pendidikan Islam.⁷

³<http://nailynikmah.blogspot.com/2016/04/sejarah-pendidikan-di-pattani-thailand.html> diakses pada tanggal 14 November 2019, pukul 23:30 WIB.

⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia 2005), hlm. 25.

⁵ Syahminan Zaini, *Prinsip-prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islami*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1986), hlm. 4.

⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1994), hlm. 4.

⁷ Muhammad Thalib, *20 Kerangka Pokok Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ma'alimul Usroh, 2001), hlm. 34.

Pendidikan Islam merupakan suatu upaya untuk memproses manusia menuju kesempurnaan dalam kehidupan sehari-hari di dunia dan di akhirat sesuai tuntutan syariah. Seperti yang disebut oleh Jalaluddin dan Usman Said menyimpulkan tujuan pendidikan Islam telah terangkum dalam kandungan surah Al-Baqarah ayat 201.⁸

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka" (Al-Baqarah: 201)

Upaya untuk memproses manusia guna mencapai kesempurnaan kedua-dua alam tersebut adalah mencakupi pelaksanaan pembinaan, pengembangan, penyaluran, perbaikan kemampuan manusia yang dilakukan dengan sengaja atau sadar dan terencana guna melahirkan seorang insan yang sempurna sesuai ajaran Islam. Upaya ini juga harus dilakukan dengan sengaja atau sadar dan terencana yang mencakupi strategi, metode, media, sumber, lingkungan dan materi yang sesuai dengan tahap kebutuhan dan tahap kemampuan berfikir manusia.

Implementasi pendidikan dalam Islam adalah, Pertama Pendidikan merupakan kegiatan yang harus memiliki tujuan, sasaran dan target yang jelas. Kedua, Pendidik yang sejati dan mutlak adalah Allah SWT, Dialah Pencipta fitrah, Pemberi bakat, Pembuat berbagai sunnah perkembangan, peningkatan, dan interaksi fitrah sebagaimana dia pun mensyariatkan aturan guna mewujudkan kesempurnaan, kemaslahatan dan kebahagiaan fitrah tersebut. Ketiga, pendidikan menuntut terwujudnya program berjenjang melalui peningkatan kegiatan pendidikan dan pengajaran selaras dengan perkembangan anak. Keempat, peran seorang pendidik harus sesuai dengan tujuan Allah SWT menciptakannya.

Berdasarkan dari fenomena-fenomena di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang implementasi pendidikan Islam

⁸ Ahmad Syar'i, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2005), hlm. 25

perspektif Syeik Wan Ahmad Bin Wan Muhammad Zain Al-fathani, karena pemikiran Syeikh Ahmad Al-Fathani inilah sangat terkenal di tanah Melayu Patani atau Asia Tenggara. Syeikh Ahmad Al-Fathani salah satu seorang ulama Patani yang berpengaruh dan banyak membawa perubahan terutama di bidang ilmu pendidikan Islam, yaitu; ilmu saian/teknologi, hisab/Falakiyah, kedokteran/perubatan, waktu, sosial, politik, sejarah dan media cetak di kalangan masyarakat Patani. Syeikh Ahmad Al-Fathani juga seorang Melayu pertama yang belajar di Al-Azhar Mesir, Universitas Al-Azhar merupakan gedung ilmu dan salah satu dari pada pusat ilmu yang tertua di dunia.⁹

Syeikh Ahmad Al-Fathani dilahirkan di Kampung Jambu, Negeri Jerim, Patani pada 10 April 1856 dengan nama Syeikh Wan Ahmad bin Wan Muhammad Zain bin Wan Mustafa bin Wan Muhammad bin Wan Muhammad Zainal Abidin, beliau disifatkan sebagai pemikir terbesar dunia Melayu dalam semua aspek merangkumi dunia dan akhirat. Kajian dan penyelidikan mendapati beliau menguasai 47 bidang ilmu termasuk politik, ekonomi, seni, budaya dan pentadbiran.

Dengan demikian adanya penelitian ini, maka dapat diketahui bagaimana Implementasi pendidikan Islam perspektif Syeikh Ahmad Al-Fathani. Maka dari itu penelitian ini akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul **“Implementasi Pendidikan Islam Perspektif Syeikh Wan Ahmad Bin Wan Muhammad Zain Al-Fathani di Patani”**.

⁹ Mohd Alwee Yusof, Mohamad Azrien Mohamed Adnan. *Syeikh Ahmad Al-Fathani (1856-1908) dan Sumbangannya Terhadap Pengajian Ilmu Nahu di Institusi Pondok Negeri Kelantan. Jurnal ini membahas tentang ilmu nahu di pondok . Vol. 1, No. 1, Al-basirah, 2011, hal. 164-165.*

B. Definisi Implementasi Konseptual

1. Implementasi

Secara singkat arti implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pelaksanaan atau penerapan.¹⁰ Pengertian lebih dalam lagi penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Implementasi merupakan suatu kegiatan terencana yang dilakukan secara sungguh-sungguh yang didasarkan norma-norma tertentu untuk mencapai suatu kegiatan dan selalu diikuti oleh yang mengikutinya.¹¹

Jadi implementasi atau penerapan adalah pelaksanaan atau penerapan suatu idea atau program yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Pendidikan Islam

Pendidikan aktivitas perkembangan dan penyubura pemikiran serta kuasa-kuasa semula jadi melalui pembelajaran yang sudah dirancang meliputi pendidikan formal dan pendidikan bukan formal. Oleh karena itu, matlamat pendidikan berguna untuk guru bagi menyelidik perkara yang dilakukan oleh mereka, menetapkan keutamaan, memberikan sepuluh perhatian, dan membuang semua perkara yang tidak relevan. Matlamat penting bagi menentukan kejayaan ataupun kegagalan pendidikan, oleh itu, bab ini akan membicarakan matlamat yang ingin dicapai dalam pendidikan pendidikan seperti ini juga pembaharuan bukan konsep bagi memiliki mana-mana aktivitas khusus, tetapi ia adalah konsep bagi mengenal pasti kriteria yang mesti ditepati oleh sekumpulan aktivitas. Kita tidak katakan “Adakah guru mendidik murid atau mengajar tentang algebra pagi ini”? Mungkin juga kita berkata, “Adakah guru mendidik murid dengan mengajar

¹⁰ Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), Cet. 3, hlm. 1060.

¹¹ Usman, Dan Syarifudin, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 70.

tentang algebra pagi ini”)? terdapat berbagai aktivitas yang dapat mendidik orang ramai dan juga membawa pembaharuan kepada mereka. Jika aktiviti-aktivitas itu adalah pendidikan, maka ia menepati kriteria-kriteia umum yang dinyatakan seterusnya.¹²

Pendidikan Islam, yaitu bimbingan jasmani dan rohani menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian lain Pendidikan Islam merupakan suatu bentuk kepribadian utama yakni kepribadian muslim. kepribadian yang memiliki nilai-nilai Agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang bertujuan membentuk individu menjadi makhluk yang bercorak diri, berderajat tinggi menurut ukuran Allah dan isi pendidikannya adalah mewujudkan tujuan ajaran Allah. Pendidikan Islam pada hakikatnya adalah proses perubahan menuju ke arah yang positif. Dalam konteks sejarah, perubahan yang positif ini adalah jalan tuhan yang telah dilaksanakan sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Pendidikan Islam dalam konteks perubahan kearah yang positif ini indentik dengan kegiatan dakwah yang biasanya dipahami sebagai upaya untuk menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat.¹³

Adapun pengertian pendidikan Agama Islam ialah “usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagamaan (religiousitas) subyek didik agar lebih mampu memahami menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam.¹⁴

3. Perspektif

Perspektif dapat di artikan sebagai cara pandang seseorang terhadap sesuatu. Perspektif merupakan cara pandang seseorang atau cara seseorang berperilaku terhadap suatu fenomena, kejadian, atau masalah. Sedangkan

¹² Najeemeh MD, Yusoh, Konsep Pendidikan, (Malaysia: 2006)

¹³ Moh. Raqib, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Intergratif Di Sekolah, Keluarga Dan Masyarakat*, (Yogyakarta: PT. LKS Pelangi Aksara, 2016) hlm. 18-19.

¹⁴ Achmadi, *Ideologi Pendidikan Isalam*, (Yogyskarta: Pustaka Pelajar, 2008) hlm. 29.

menurut Suhanadji dan Waspada TS (2004) perspektif merupakan cara pandang atau wawasan seseorang dalam menilai masalah yang terjadi di sekitarnya.

Jadi, perspektif dapat diartikan sebagai cara pandang seseorang dalam menanggapi isu-isu yang terjadi. Perspektif dapat dijadikan sebagai penambah wawasan seseorang dalam mempelajari suatu pandangan yang luas.

4. Syeikh Wan Ahmad Bin Wan Muhammad Zain Al-Fathani

Syeikh Wan Ahmad Bin Wan Muhammad Zain Al-Fathani selanjutnya ditulis dengan nama Syeikh Ahmad Al-Fathani, Syeikh Ahmad Al-Fathani adalah di antara tokoh Nusantara yang masyhur dengan kepakaran bahasa Arabnya dari segi penulisan dan penuturan. Syeikh Ahmad Al-Fathani telah menghasilkan lebih dari 10 buah karya bahasa Arab yang menjadi rujukan dan pengajian kepada pelajar dan pengajar semasa dan selepasnya. Syeikh Ahmad Al-Fathani telah menulis dan menghasilkan kitab nahu, sorfa dan balaghah dan sebagainya.¹⁵

Syeikh Ahmad Al-Fathani nama lengkapnya Syeikh Wan Ahmad Bin Wan Muhammad Zain bin Musthafa Al-Fathani adalah ulama besar Islam Nusantara asal Patani (kini Thailand Selatan) yang menghasilkan hampir seratus karya dalam bahasa Arab dan Meayu. Syeikh Ahmad Al-Fathani lahir pada 5 Sya'ban tahun 1272 H/10 April 1856 di Kampung Jambu, Negeri Jereng, Patani.

Sejak kecil meninggalkan Patani bersama orang tuanya dan menetap di kota Mekah Al-Mukarramah. Syeikh Ahmad Al-Fathani

¹⁵ Mohamad Azrien Mohamed Adnan, dan Mohd Alwee Yusuff, "*Shaykh Ahmad Al-Fatani (1856-1908M) Dan Sumbangannya Terhadap Pengajian Ilmu Nahu Di Institusi Pondok Negeri Kelantan*" Al-Basirah Vol 1, No.1, February 2011, Hlm. 162.

berguru pada sejumlah ulama-ulama Mekah terkenal dan juga di Universitas Al-Azhar, Kairo. Kembali ke Mekah Syeikh Ahmad Al-Fathani menjadi pengajar sejumlah disiplin ilmu, dari ilmu agama hingga ilmu umum hingga kedokteran. Di antara santri-santri beliau di Mekah adalah Syaikhuna Cholil Bangkalan dan Syekh Mahfuzh Tremas. Ketika terjadi perdebatan di Beirut antara Syeikh Muhammad Abduh dan Syeikh Yusuf an-Nabhani (penulis terkenal tentang kitab-kitab pujian kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam), Syeikh Ahmad Al-Fathani ditunjuk oleh para ulama Mekah untuk menjadi moderator sekaligus mediator. Berkat kedekatannya dengan pejabat Turki-Usmani, di tahun 1880-an Syeikh Ahmad Al-Fathani dipercaya mengelola penerbitan di Mekah yang mencetak dan menyebarkan karya ulama-ulama Islam Nusantara hingga ratusan judul.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti hendak mengkaji tokoh Syeikh Ahmad Al-Fathani sebagai seorang yang berperan aktif dalam pendidikan, sebagai seorang yang sangat terkenal di tanah Eropa yaitu di Makkah, Mesir dan juga di tanah Melayu.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan pendidikan Islam di Patani?
2. Bagaimana Implementasi Pendidikan Islam Syeikh Wan Ahmad Bin Wan Muhammad Zain Al-Fathani di Patani?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui perkembangan pendidikan Islam di Patani.
 - b. Untuk mengetahui implementasi pendidikan Islam perspektif Syeikh Wan Ahmad Bin Wan Muhammad Zain Al-Fathani di Patani.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan bagi penulis khususnya, bahan kajian tentang implementasi pendidikan Islam dalam perspektif Syeikh Wan Ahmad Bin Wan Muhammad Zain Al-Fathani di Patani. Dan dapat mengetahui secara jelas mengenai ilmu pendidikan Islam yang Syeikh Ahamad Al-Fathani dapat.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk menambah pengetahuan khususnya implementasi pendidikan Islam perspektif Syeikh Wan Ahmad Bin Wan Muhammad Zain Al-Fathani di Patani dan sebagai informasi baru bagi masyarakat Patani dan pembaca seluruhnya.

E. Kajian Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu Menelaah beberapa buku dan hasil jurnal yang telah dilakukan penelitian oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan proposal ini.

Al'allah Syeikh Ahmad Al-Fathani Ahli Fikir Islam Dan Dunia Melayu Guru Kepada Hampir Semua Ulama Dan Tokoh Asia Tenggara Abad Ke 19-20 Jilid 1. Oleh Hj. Wan Mohd. Shaghir Abdullah. Buku ini diterbitkan oleh Khazanah Fathaniyah, Kuala Lumpur. Buku ini membaha tentang sejarah kelahiran dan pemikiran-pemikiran syeikh Ahmad Al-fathani.

Syeikh Ahmad Al-fathani Pemikir Agung Melayu dan Islam jilid 2. Oleh Hj. Wan Mohd. Shaghir Abdullah. Buku ini diterbitkan oleh persatuan pengkajian Khazanah Klasik Nusantara dan Khazanah Fathaniyah, Kuala Lumpur. Dalam buku jilid 2 ini membahasa tentang pemikiran bidang ilmu dan syier atau puisi Syeikh Ahmad Al-Fathani.

Ulama besar dari Patani ditulis oleh Ahmad Fathy Al-Fathani, penerbit organisasi Kebangsaan Malaysia, 2001. Buku ini membahas tentang sejarah ulama' di Patani dan keahlian dalam ilmu Agama Islam di Fathani. Dalam buku ini ada tokoh yang di teliti yaitu Syeikh Ahmad Al-fathani.

Adapun karya tulis dalam skripsi dan teisi yang membahas tentang tokoh Syeikh Ahmad Al-fathani. Berikut ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh penulis lain.

Skripsi yang ditulis oleh Tohiroh Saah NPM: 13110110288 pada tahun 2017 "Pendidikan Islam di Patani Selatan Thailand dalam Perspektif Historis", Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, skripsi ini membahas tentang pendidikan Islam di Patani dengan melalui pemikiran historis yaitu tokoh ulama' di Patani. Persamaan dengan skripsi yang akan tulis adalah penelitian kualitatif dan dalam skripsi ada membahas tentang pendidikan Isam dan Syeikh Ahmad Al-Fathani. Perbedaan dalam skripsi yaitu ada beberapa tokoh ulama Patani yang di bahas.

Tesis yang telah ditulis oleh Abdul-Ramae Sulong pada tahun 2013 "Pemikiran Turki Uthmaniyah Menurut Syeikh Wan Ahmad Bin Muhammad Zain Al-Fatani Dalam Bukunya Hadiqat Al-Azhar Wa Al-Rayahin", Universiti Sains Malaysia. Skripsi ini membahas tentang pemikiran Turki Uthmaniyah menurut Syeikh Ahmad Al-Fathani dengan melalui buku Hadiqat Al-Azhar Wa Al-Rayahin. Persamaan dan perbedaan yaitu membahas tentang Syeikh Ahmad Al-Fathani dan penelitian kualitatif dan perbedaan pemikiran yaitu pendidikan Islam sama pemikiran Turki Uthmaniyah dan dalam buku dalam Hadiqat Al-Azhar Wa Al-Rayahin.

Skripsi yang telah ditulis oleh Abu Bakar Karsae NPM1301020026 pada tahun 2018 "Pemikiran Pembaharuan Pendidikan Islam dalam Perspektif Tuan Guru Haji Sulong Al-Fathoni" Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Umsu) Medan, adapun kesamaan dan perbedaan adalah pembaharuan pendidkan Islam, penelitian skripsi ini dalah

penelitian kualitatif, membahas tentang pemikiran dalam perspektif Tuan Guru Haji Sulong Al-Fathoni, skripsi ini persis sama dengan ditelitinya, kesamaan dengan menggukan penelitian kualitatif dan pendidkan Islam, perdedaan penelitian yang diteliti yaitu Syeikh Ahamad Al-fathani.

F. Metode Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang metode penelitian, yaitu cara yang ditempuh dalam penelitian sekaligus proses-proses pelaksanaan. Hal-hal yang akan dijelaskan meliputi:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang memfokuskan untuk menyimpulkan, menganalisa dan membuat interpretasi mengenai pemikiran tokoh, dalam hal ini mengenai pemikiran Syeikh Ahmad Al-Fathani tentang impelemntasi pendidikan Islam. Maka penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan atau *library research*. Dikatakan penelitian kepustakaan karena sifatnya menggali implementasi, teori-teori, pendapa-pendapat yang ada di buku, junal, artikel dan sebagainya. Pada referensi buku dan sumber yang relevan, penelitian literatur lebih difokuskan kepada studi kepustakaan.

2. Sumber Data

Terdapat dua sumber data yang dijadikan bahan dalam kajian ini, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer mencakup data pokok yang dijadikan objek kajian, yaitu Hadiqatul Azhar, Al'allahah Syeikh Ahmad Al-Fathani Ahli Fikir Islam Dan Dunia Melayu Guru Kepada Hampir Semua Ulama Dan Tokoh Asia Tenggara Abad Ke 19-20 Jilid 1, Syeikh Ahmad Al-fathani Pemikir Agung Melayu dan Islam jilid 2.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah buku atau karya tulis yang berhubungan dengan ahli fikir Islam dan Dunia Melayu dan buku-buku tentang pemikiran Syeikh Ahmad Al-Fathani.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membaca buku primer maupun buku-buku yang berkaitan dengan Syeikh Ahmad Al-Fathani.
- b. Mempelajari, mengkaji, serta memahami kajian yang terdapat dalam buku-buku dan sumber lain.

4. Metode Analisis Data

Dari data yang diperoleh penulis menggunakan metode analisis isi atau *content analysis*. Menurut Wimmer dan Dominik, dalam buku metodologi penelitian kualitatif karya Burhan Bungin (2001:135) analisis isi yaitu tehnik penelitian untuk menganalisis sesuatu secara sistematis, objektif, dan komunikatif terhadap pesan yang tampak.

Analisis ini juga bisa di definisikan sebagai tehnik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru kebenaran data dengan memperhatikan konteksnya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran menyeluruh terhadap penelitian ini, maka perlu dijelaskan bahwa dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian. Pada bagian awal penelitian ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Pada bagian kedua yang terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi Implementasi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini dimaksud untuk memahami disajikan dalam bab-bab berikut.

BAB II, Landasan teoritis penelitian membahas implementasi pendidikan Islam di Patani, pemikiran pendidikan Islam berbagai dan perspektif. nilai-nilai pendidikan Islam,

BAB III, Membahas Biografi Syeikh Ahmad Al-Fathani, Demografi Syeikh Ahmad Al-Fathani, dan karya-karya Syeikh Ahmad Al-Fathani.

BAB IV, Berisi hasil penelitian dan pembahasan yang memuat tentang implementasi pendidikan Islam perspektif Syeikh Ahmad Al-Fathani di Patani.

BAB V, berisi penutup yang meliputi Kesimpulan dan Saran yang penulis dapatkan dari hasil penelitian. Pada bagian akhir memuat daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

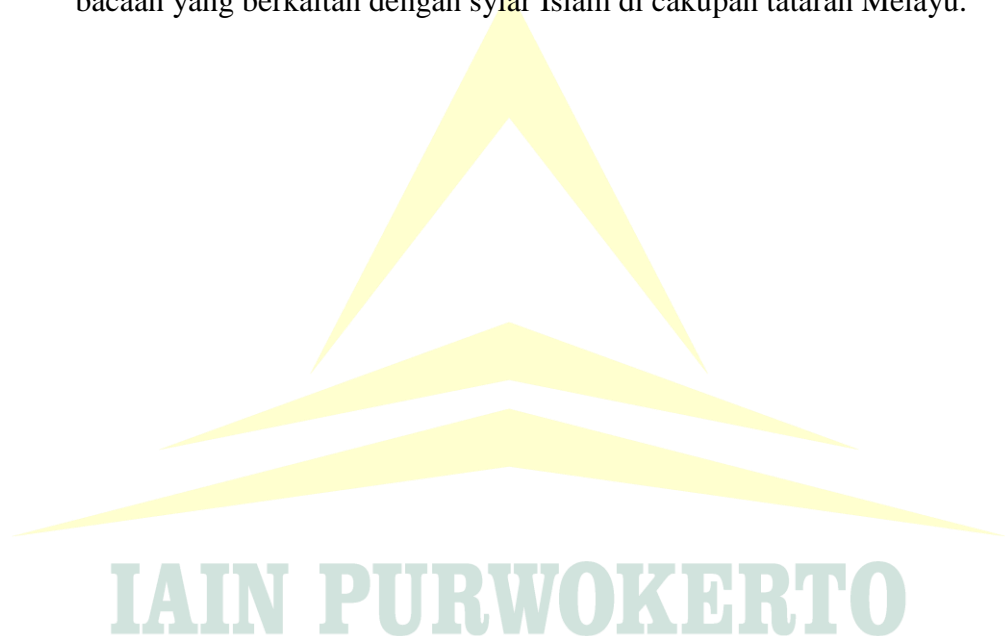
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Pendidikan Islam Syeikh Wan Ahmad Bin Wan Muhammad Zain Al-Fathani di Patani maka dapat disimpulkan hal sebagai berikut. *Pertama*, Implementasi pendidikan Islam di Patani dalam kepemimpinan Syeikh Ahmad Al-Fathani bermula dari sistem pondok atau pendidikan berbasis tradisional dan sistem pendidikan Patani cukup dikenal di daerah Yala, Narathiwat dan Songkla. Hingga saat ini sistem pendidikan di Patani memiliki dua corak yaitu sistem pendidikan berbasis tradisional dan berbasis modern. *Kedua*, Implementasi pendidikan Islam dalam perspektif Syeikh Ahmad Al-Fathani yang terbagi atas beberapa pemikiran di antaranya pemikiran politik, pemikiran sains dan teknologi, pemikiran filsafat, pemikiran tentang waktu, pemikiran ilmu hisab/ falak, pemikiran tentang kedokteran/ pengobatan, pemikiran sejarah, dan pemikiran mengenai media cetak. Sedangkan nilai pendidikan Islam dalam perspektif Syeikh Ahmad Al-Fathani terdapat dua nilai pendidikan Islam di antaranya nilai pendidikan akidah dan nilai pendidikan akhlak yang meliputi nilai pendidikan keterlaksanaan, pembiasaan, dan nasihat.

Selain itu Syeikh Ahmad Al-Fathani juga memiliki beberapa keistimewaan dan kelebihan di antaranya; 1) ulama melayu pertama yang menyelidiki tentang kimia; 2) ulama melayu pertama yang belajar perobatan; 3) pelopor sejarah; 4) penguntas syair-syair Arab; 5) seorang ulama siasah pembela masyarakat Patani; dan 6) pengajar 47 jenis ilmu. Maka dari itu, Syeikh Ahmad Al-Fathani merupakan salah satu tokoh penyiarnya Islam terkemuka di Patani.

B. Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian ini ada beberapa hal yang perlu penulis sampaikan kepada para pembaca, peneliti, atau pemerhati dalam bidang keislaman. *Pertama*, penulis berharap ada peneliti berikutnya yang berminat meneliti penelitian serupa, namun dalam konteks yang lebih spesifik, akurasi dan jelas. *Kedua*, sumber data penelitian sangat penting maka jika memiliki kesempatan waktu yang banyak untuk penelitian, lebih baik mencari sumber dari salah satu keturunan Syeikh Ahmad Al-Fathani. Calon guru/ pendidik hendaknya mencari berbagai referensi atau sumber bacaan yang berkaitan dengan syiar Islam di cakupan tataran Melayu.



DAFTAR PUSTAKA

- A.Malek M. Zamberi. 1994. *Patani dalam Tamadun Melayu*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Abdul Futuh at-Tuwaanisi dan Ali Djumbulati. 2002. *Dirasatun Muqaranatun fi atTabiyyat Al-Islamiyah, terj.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdul Mujib dan Jusuf Muzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Putra Grafika, 2008), hlm.10.
- Achmadi. 2008. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Fathani Ahmad Fatih. 2001. *Ulama' Besar Di Patani*. Kuala Lumpur: Universiti Kebangsaan Malaysia.
- An-Nur Mushaf. 2015. *Al-Qur'anul Karim Tafsir Perkata, Tajwid Waena Tajwib Angka Arab & Transliterasi*. Jakarta: Maktabah Al-Fatih.
- Anshari Endang Saifuddin. 1990. *Wawasan Islam: Pokok-pokok Pikiran Tentang Islam dan Ummatnya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arifin. 2000. *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziz, Abdul. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam Sebuah Gagasan Membangaun Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Darmuin dan Ruswan (ed), *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*, Semarang: Pustaka Pelajar,
- Daud, Ismail Che'. 1988. *Tokoh-tokoh Ulama Semenanjung Melayu*. Kota Baru: Majlis Ugama Islam san Adut Istiadat Melayu Kelantan.
- Fadhil Muhammad Al-Jamaly.1986. *Filsafat Pendidikan dalam Al-Qur'an, Terj.* Jakarta: Peparu.
- H. Ismaun. modul 1 *Pengertian dan Konsep Sejarah*.
- Haidar. 2009. Putra Daulay. Jakarta: Rineka Cipta.

<http://nailnyikmah.blogspot.com/2016/04/sejarah-pendidikan-di-pattani-thailand.html> diakses pada tanggal 14 November 2019, pukul 23:30 WIB.

<http://nailnyikmah.blogspot.com/2016/04/sejarah-pendidikan-di-pattani-thailand.html> diakses pada tanggal 26 Mei 2020, pukul 12:07 WIB.

http://Www.Utusan.Com.My/Utusan/Info.Asp?Y=2008&Dt=0616&Pub=Utusan_Malaysia&Sec=Bicara_Agama&Pg=Ba_01.Htm, Diakses Pada Tanggal 10 April 2020, Pukul 00:28 WIB.

<Https://Republika.Co.Id/Berita/Prh6fn313/Konsep-Waktu-Dalam-Pandangan-Islam> Diakses Pada Tanggal 26 Mei 2020, Pukul, 13:09 WIB.

Indonesia, Interact Mei 2016 Prodi Ilmu Komunikasi, Unika Atma Jaya: Vol.5, No.1, hlm. 62-64..

Jayusman. *Kajian Ilmu Falak Perbedaan Penentuan Awal Bulan Kamariah: Antara Khilafiah dan Sains*, Fakultas Uşūluddin Iain Raden Intan Lampung.

Jusuf Mudzakkir dan Mujib Abdul. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana

Madakakul Seni. 1996. *Sejarah Patani*. Bangkok: Majelis Agama Islam Bangkok.

Mahmud Nik AnwarNik. 1999. *Sejarah Perjuangan Melayu Patani 1785-1954*. Selangor: UKM Bangi.

Mastuhu. *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*. Mat Zain Farid. 1998. *Minoritas Muslim di Thailand*. Selagor: L, Minda Bandar Baru Bangi. Moch Tolchah, *Filsafat Pendidikan Islam: Konstruksi Tipologis Dalam Pengembangan Kurikulum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel, Surabaya* Vol. 11, No. 2, November -2015, hlm. 382-383.

Mohd Alwee Yusuff dan Mohamad Azrien Mohamed Adnan. 2011 “*Shaykh Ahmad Al-Fatani (1856-1908M) Dan Sumbangannya Terhadap Pengajian Ilmu Nahu Di Institusi Pondok Negeri Kelantan*” Al-Basirah Vol 1, No.1, February. Muhammad Iqbal. Abu 2015. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Muhammad Faiz Mukmin bin Abdul Mutalib dan Diyak Ulahman bin Mat Saad. *Jurnal, SUMBANGAN SHAYKH AHMAD AL-FATHANI (1856-1908M) TERHADAP ILMU NAHU*

- Muhammad Thalib. 2001. *20 Kerangka Pokok Pendidikan Islam*. Yogyakarta: *Ma'alimul Usroh*.
- Nasir Malki Ahmad._____. *Praktek Terapi Pengobatan Tradisional Melayu: Sebuah Sketsa Awal*. (Fakutas Dakwah Universitas Islam Bandung (Unisba),jurnal: pembangun sosial, Volume 2 Nomor 1 Tahun 2019, hlm. 107-108.
- Pitsuwan Surin. 1989. *Islam di Muang Thai: Nasionalisme Melayu Masyarakat Patani*. Jakarta: LP3ES..Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa.1994. *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.Putra Daulay Haidar. 2009. *Dinamika Pendidikan Islam di Asia Tenggara*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Qardawi Yusuf.1980. *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan Al-Banna, Terj.* Jakarrta: Bulan Bintang.
- Ramayulis. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Raqib Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Intergratif Di Sekolah, Keluarga Dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT. LKS Pelangi Aksara.
- Satria Kusuma, *Posisi Media Cetak Di Tengah Perkembangan Media Online Di*
- Shaghir Abdullah, Hj. Wan Mohd. 1992. *Al'allamah Syei-Kh Ahmad Al-Fathani Ajhli Pikiran Islam Dan Dunia Melayu Guru Kepada Hampir Semua Ulama Dan Tokoh Asia Temggara Abad 19-20*. Jilid 1. Kuala Lumpur: Khasanah Fathaniyah.
- Sjadzali Munawir. 1993. *Islam dan Tata Negara: Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*. Jakarta: UI Press.
- Sulong Abdul-Ramae . 2013. *Pemikiran Turki Uthmaniyah Menurut Syeikh Wan Ahmad Bin Muhammad Zain Al-Fatani Dalam Bukunya Hadīqat Al-Azhār Wa Al-Rayāhīn*. Tesis. Universiti Sains Malaysia.
- Syahminan Zaini. 1986. *Prinsip-prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islami*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Syar'i Ahmad. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Syarifudin dan Usman. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press

Syeikh Ahmad Al-Fathani. _____. *Hadiqatul Azhar*. Patani: Ahya' Ulumuddin.

Tuwaeku Kuiffndee. 2013. *Strategi Pengembangan Dakwah Majelis Agama Islam Pattani*. Skripsi. Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yusoh Najeemeh MD. 2006. *Konsep Pendidikan*. Malaysia.

